

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Garam merupakan kebutuhan pelengkap dari kebutuhan pangan, dan merupakan sumber elektrolit bagi tubuh manusia. Indonesia merupakan negara maritim. Dimana wilayah pantai merupakan sumber daya yang banyak menghidupi masyarakat yang bermukim di sekitarnya, yaitu sumber daya pertambakan baik tambak ikan, udang maupun tambak garam. Sumber daya pertambakan tersebut, apabila dimanfaatkan secara optimal maka akan dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi atau tingkat kesejahteraan yang tinggi. Peningkatan kesejahteraan tersebut dapat dicapai dengan cara meningkatkan produksi yang ada di wilayah tersebut.

Industry garam di Indonesia memproduksi berbagai jenis garam untuk memenuhi berbagai keperluan. Baik untuk kebutuhan rumah tangga, maupun kebutuhan industri, peternakan, dan pertanian. Namun, industri garam di Indonesia bukan berarti berjalan mulus tanpa hambatan dan kendala. Kualitas garam yang belum maksimal, ketidakstabilan harga garam, proses produksi yang masih bersifat tradisional, dan persaingan dengan komoditi garam dari luar negeri merupakan sedikit dari sekian banyak masalah garam di Indonesia. Industri garam nasional yang sebenarnya berasal dari garam rakyat tradisional yang kemudian diproses lebih lanjut menjadi garam briket (untuk bahan pengawet dan keperluan industri), garam halus (garam meja) dihasilkan terutama di sentra - sentra garam yang terletak di :

- Barat : Cirebon, Indramayu
- Tengah: Pati, Rembang, Gresik dan Pulau Madura
- Timur : NTB (Bima), NTT dan Sulawesi Selatan (Jeneponto),

Dimana pada saat ini hanya menghasilkan produksi rata - rata 1 juta ton /tahun.

Salah satu lokasi usaha tambak garam di Indonesia berada di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang, Jawa Tengah, Indonesia. Kecamatan Kaliori merupakan salah satu kecamatan di ujung barat kabupaten Rembang, berjarak lebih kurang 12 km ke arah barat dari ibukota kabupaten Rembang, dengan batas-batas wilayah meliputi: Sebelah utara berbatasan dengan laut Jawa, Sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Rembang, Sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Sumber, Sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Batangan, kabupaten Pati yang dibatasi oleh sungai Randugunting yang memisahkan kabupaten Rembang dengan kabupaten Pati. Kecamatan Kaliori mempunyai luas wilayah sebesar 6.150 ha. 771,44 ha diantaranya diperuntukkan penggunaannya sebagai tambak.

Tambak garam yang ada di Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah saat ini masih menggunakan metode tambak garam tradisional, untuk meningkatkan produksi garam nasional maka perlu adanya sistem irigasi dengan kolam tampungan, dimana kolam tampungan ini nantinya dapat memenuhi kebutuhan air garam pada saat musim kemarau. Sehingga dapat meningkatkan produksi garam.

## **1.2 Tujuan**

Adapun tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah:

1. Mengidentifikasi usaha tambak garam di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.
2. Mendesain Kolam Tampungan yang cocok untuk tambak garam di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.
3. Mendesain Saluran irigasi tambak garam di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dalam penyusunan Tugas Akhir Desain Kolam Tampung Dan Saluran Irigasi Tambak Garam Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang, penulis hanya menganalisa kebutuhan air untuk pertanian tambak garam dengan

## DESAIN KOLAM TAMPUNG DAN IRIGASI TAMBAK GARAM KECAMATAN KALIORI KABUPATEN REMBANG

---

memaksimalkan desain kolam tampung di Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang. Penulis juga membatasi penelitiannya hanya di sebelah utara jalan Pantura Rembang – Surabaya dan tidak menghitung sebelah selatan jalan Pantura Rembang - Surabaya.

### 1.4 Lokasi Perencanaan

Lokasi perencanaan Desain Kolam Tampung Dan Saluran Irigasi Tambak Garam Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang berlokasi di Desa Dresi Kulon Kecamatan Kaliori, Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Desain Kolam Tampung Dan Saluran Irigasi Tambak Garam Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang



Gambar 1. 1. Peta Lokasi



Gambar 1. 2. Detail Lokasi Tambak Garam Kecamatan Kaliori Rembang

### 1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Tugas Akhir Desain Kolam Tampung Dan Saluran Irigasi Tambak Garam Kecamatan Kaliori Kabupaten Rembang disusun menjadi V (lima) bab dengan sistem sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisis tentang latar belakang, maksud dan tujuan, batasan masalah, lokasi perencanaan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini membahas mengenai uraian secara umum hal mengenai pustaka Tugas Akhir.berisi tentang pengertian irigasi dan klasifikasi irigasi, pasang surut, hidrologi, hidrolika, perencanaan srrutur tambak.

**BAB III : METODE ANALISIS**

Berisi tentang jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, diagram analisis.

**BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang tinjauan umum, ruang lingkup perencanaan, tahap-tahap perencanaan, perencanaan arsitektur, struktur dan contoh perhitungan

**BAB V : PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan yang didapatkan berdasarkan pembahasan yang dilakukan pada Laporan Tugas Akhir. Bab V juga memuat saran yang dikemukakan oleh penyusun terkait tentang pembahasan dalam laporan

**DAFTAR PUSTAKA**